

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal Penelitian

- Bates, T. (1974). Gramsci and The Theory of Hegemony. *The Journal of History Ideas*, 36.
- Fadhillah, N. F. (2017). Towards Peaceful Islam: Jemaat Ahmadiyah Indonesia as a New Social Movement. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 22(1), 35-52. Retrieved from <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/7034/pdf>
- Fauzi, A. N. (2011). *Strategi Rekrutmen Anggota Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) Kota Yogyakarta Tahun 2005-2009*. Undergraduate Thesis, UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta.
- Hertanto, Haryanto, S., & Maryanah, T. (2021). Kewargaan Inkusif: Model Strategi Pemenuhan Hak Elektoral Kelompok Minoritas Suku Anak dalam Sub-etnis Orang Rimba di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Wacana Politik*, 6(1), 84-94. doi:<https://doi.org/10.24198/jwp.v6i1.32262>.
- Lealandais, G. E. (2013). Citizenship, minorities, and the struggle for a right to the city in Istanbul. *Citizenship Studies*, 17, 817-836. doi:<http://dx.doi.org/10.1080/13621025.2013.834134>.
- Sastrawati, N., & Bakar, A. (2021). Dilema Kewargaan Kelompok Minoritas: Studi Kasus Suku Bajo di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 23(2), 177-193. doi:<https://doi.org/10.14203/jmb.v23i2.1306>.
- Maliki, D. N. (2010). Resistensi Kelompok Minoritas Keagamaan Jemaat Ahmadiyah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1), 47-62. doi:<https://doi.org/10.22146/jsp.10948>
- Mubarok, H. (2020). Advokasi Inklusi Sosial dan Politik Kewarganegaraan: Pengalaman Advokasi Penghayat Marapu di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Tashuwirul Afkar*, 38(1), 1-31. doi:<https://doi.org/10.51716/ta.v38i01.14>
- Jopke, C. (2018). The Instrumental Turn of Citizenship. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 858-878. doi:<https://doi.org/10.1080/1369183X.2018.1440484>.
- Jafari, A., & Batebi, S. (2015). Citizen and Citizenship Rights. *Science Journal (CSJ)*, 4083-4092. Retrieved from <http://dergi.cumhuriyet.edu.tr/ojs/index.php/fenbilimleri>

- Stokke, K. (2017). Politics of Citizenship: Towards an Analytical Framework. *Norsk Geografisk Tidsskrift - Norwegian Journal of Geography*, 71(4), 193-207. doi:<http://dx.doi.org/10.1080/00291951.2017.1369454>.
- Velazquez, E. O. (2017). Minority Rights for Immigrants: From Multiculturalism to Civic Participation. *Mexican Law Review*, 10(1), 103-126. doi:<http://dx.doi.org/10.22201/ij.24485306e.2017.19.11385>

## **Buku**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cresswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fuerst, I. R. (2021). Minoritization, Racialization, and Islam in Asia. In C. Formichi, *Routledge Handbook on Islam in Asia* (pp. 16-30). London: Routledge.
- Harisson, L. (2007). *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana.
- Janoski, T., & Gran, B. (2002). Political Citizenship: Foundations of Rights. In E. F. Isin, & B. S. Turner (Ed.), *Handbook of Citizenship Studies*. London: Sage Publications.
- JAI. (2008). *Dasar-dasar Hukum dan Legalitas Jemaat Ahmadiyah Indonesia*. Jakarta: Jemaat Ahmadiyah Indonesia.
- Kymlicka, W. (2015). *Kewargaan Multikultural: Pengantar F. Budi Hardiman* (3rd ed.). (Widjanarko, Ed., & E. H. Eddin, Trans.) Jakarta: LP3ES Indonesia.
- Marshall, T. H. (1992). *Citizenship and social class*. London: Pluto.
- Somers, M. R. (2008). *Genealogies of Citizenship: Markets, Statelessness, and the Right to Have Rights*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tilly, C. (1995). Citizenship, Identity and Social History. *International Review of Social History*, 40, 1-17.
- Yosarie, I., Insiyah, S., & Buntara, S. A. (2021). *Inklusi Jemaat Ahmadiyah Indonesia Dalam KeIndonesiaan*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.

## Laporan

- SETARA Institute. (2021). *Inklusi Jemaat Ahmadiyah Indonesia Dalam Keindonesian*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- SETARA Institute. (2021). *Intoleransi Semasa Pandemi: Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan di Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- SETARA Institute. (2021, Oktober 23). *Pemerintah Kota Depok Memperburuk Diskriminasi Atas Jemaat Ahmadiyah Indonesia*. Retrieved from setara-institute.org: <https://setara-institute.org/pemerintah-kota-depok-memperburuk-diskriminasi-atas-jemaat-ahmadiyah-indonesia/>
- SETARA Institute. (2023, December). *Enam Tertinggi Korban*. Retrieved from bebasberagama.id: <https://bebasberagama.id/data/victim>

## Sumber Internet

- Ahmadiyah.Id. (2017, July 22). *Penghargaan Komunitas Anggota Pendorong Kornea Mata*. Retrieved from ahmadiyah.id: <https://ahmadiyah.id/siaran-pers/rekor-muri-pendorong-kornea-mata-terbanyak-ahmadiyah>
- Amin, S. (2011, Februari 8). *NU Online*. Retrieved from Gus Sholah: Kasus Ahmadiyah Pelanggaran HAM Berat: <https://nu.or.id/warta/gus-sholah-kasus-ahmadiyah-pelanggaran-ham-berat-B7p0q>
- Bebasberagama.id. (2022, December 7). *Enam Tertinggi Korban*. Retrieved from bebasberagama.id: <https://bebasberagama.id/data/victim>
- BeritaDepok. (2021, November 5). *Pemkot Depok Sampaikan Usulan Empat Raperda ke DPRD*. Retrieved from berita.depok.go.id: <https://berita.depok.go.id/pemkot-depok-sampaikan-usulan-empat-raperda-ke-dprd>
- CNN Indonesia. (2021, September 8). *Deretan Penyerangan terhadap Ahmadiyah, Cikeusik hingga NTB*. Retrieved from [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210908142815-20-691467/deretan-penyerangan-terhadap-ahmadiyah-cikeusik-hingga-ntb/1>
- Idhom, A. M. (2022, Mei 26). *Kisah Elite Muhammadiyah yang Menyeberang ke Ahmadiyah Lahore*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/kisah-elite-muhammadiyah-yang-menyeberang-ke-ahmadiyah-lahore-cArv>

- Keren, A. (2008, April 22). *NU Online*. Retrieved from Gus Mus: Jangan Gunakan Kekerasan pada Ahmadiyah: <https://www.nu.or.id/warta/gus-mus-jangan-gunakan-kekerasan-pada-ahmadiyah-E0rLo>
- Kompas. (2021, September 09). *Kekerasan dan Diskriminasi terhadap Warga Ahmadiyah Tidak Dibenarkan*. Retrieved from nasional.kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/09/11115111/kekerasan-dan-diskriminasi-terhadap-warga-ahmadiyah-tidak-dibenarkan>
- Kompas. (2021, October 26). *Penyegelan Ulang Mashid Ahmadiyah Depok Disertai Kebencian Massa, Polisi Diminta Turun Tangan*. Retrieved from megapolitan.kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/10/26/05523601/penyegelan-ulang-masjid-ahmadiyah-depok-disertai-ujaran-kebencian-massa?page=all>
- Mushlih, S. M. (2012, November 25). *Ajaran Pokok Ahmadiyah Qadian*. Retrieved from referensimakalah.com: [/www.referensimakalah.com/2012/11/ajaran-pokok-ahmadiyah-qadian.html](http://www.referensimakalah.com/2012/11/ajaran-pokok-ahmadiyah-qadian.html)
- Tirto. (2021, February 6). *Pembunuhan terhadap Jemaat Ahmadiyah di Cikeusik*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/pembunuhan-terhadap-jemaat-ahmadiyah-di-cikeusik-f923>
- Utomo, P. (2005, Juli 29). *nu.or.id*. Retrieved from Gus Dur : Tolak Fatwa MUI: <https://nu.or.id/warta/gus-dur-tolak-fatwa-mui-p9CLu>
- Wibisono, K. (2011, Februari 17). *Din Syamsuddin: Pemerintah Harus Tegas Masalah Ahmadiyah*. Retrieved from Antara News Kantor Berita Indonesia: <https://www.antarane.ws.com/berita/246562/din-syamsuddin-pemerintah-harus-tegas-masalah-ahmadiyah>
- Wulan, T. (2011, Maret 6). *Atribut Ahmadiyah di Jawa Barat Diturunkan Pasca-Keluarnya Pergub Baru*. Retrieved from voaindonesia.com: [www.voaindonesia.com/a/90569.html](http://www.voaindonesia.com/a/90569.html)

## Regulasi

Peraturan Wali Kota Depok Nomor 09 Tahun 2011 Tentang Larangan Kegiatan Jemaah Ahmadiyah Indonesia Di Kota Depok.

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Larangan Kegiatan Jemaat Ahmadiyah Di Jawa Barat.

SKB Nomor 3 Tahun 2008 tentang Peringatan dan Perintah kepada JAI. SKB 3 menteri menetapkan 7 (tujuh) ketentuan tentang peringatan dan perintah kepada penganut, anggota, dan/atau anggota pengurus Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) dan warga masyarakat JAI.

UU No. 39/1999 tentang HAM.

### **Wawancara**

Ahmadi, F. (2023, November 26). Wawancara bersama Ketua JAI Depok pada 26 November 2023.

Burhanudin, B. (2023, November 26). Wawancara bersama Mubaligh JAI Depok pada 26 November 2023.

Dzikrulloh Kamali, S. (2023, November 3). Wawancara bersama Kesbangpol Depok pada 3 November 2023.

KH. Abdul Ghani, S. (2023, November 9). Wawancara bersama FKUB Depok pada 9 November 2023.

Yakin, K. S. (2023, November 18). Wawancara bersama MUI Depok pada 18 November 2023.